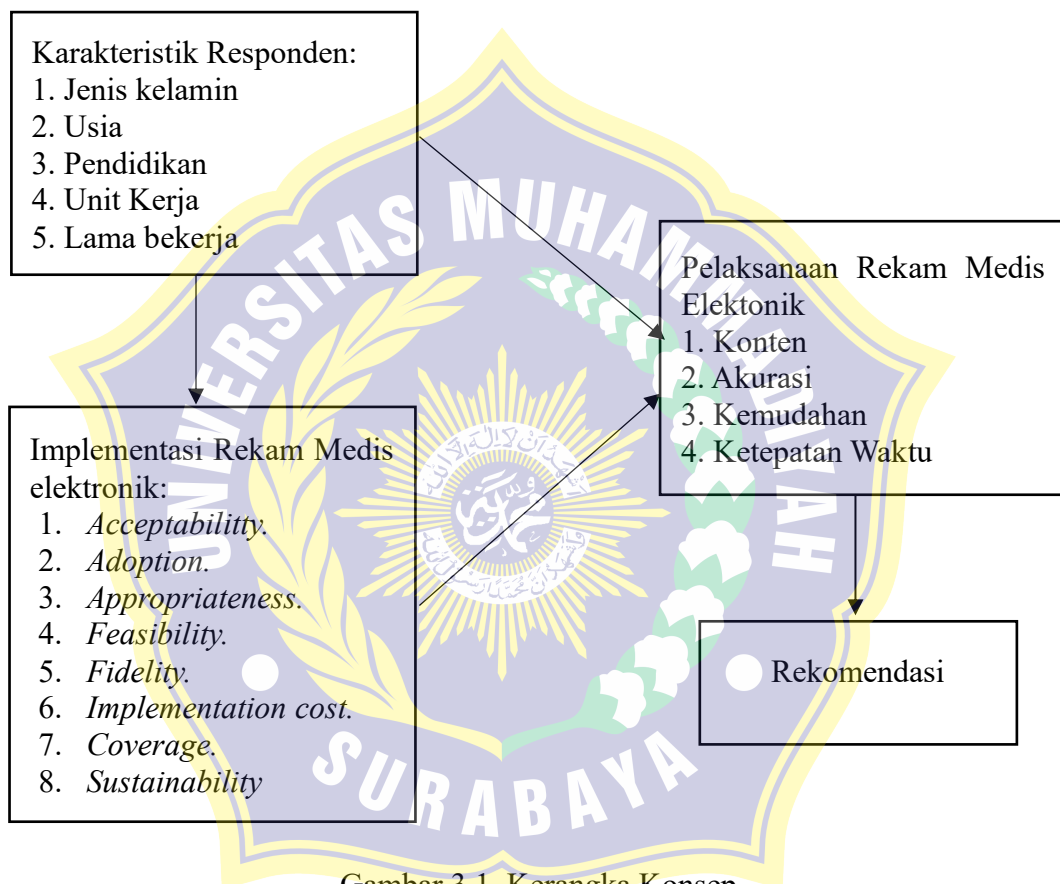


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1. Kerangka Konseptual

Berpijak pada teori dari bab sebelumnya, sehingga kerangka konseptual pada penelitiannya ini dapat disajikan dengan skema berikut ini:



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

Sumber : Proctor et al (2011)

Penjelasan Kerangka Konseptual Penelitian:

Berlandaskan teori dua faktor dari hasil pengembangan Teori utama yang mendasari konsep keberhasilan implementasi rekam medis elektronik (RME) adalah "*Implementation Outcomes Framework*" yang dikembangkan oleh Proctor et al. (2011). *Framework* ini menekankan delapan domain utama dalam penilaian keberhasilan implementasi suatu inovasi termasuk RME: *acceptability*, *adoption*,

appropriateness, feasibility, fidelity, implementation cost, penetration (coverage), dan sustainability.

Kerangka ini menggarisbawahi bahwa keberhasilan implementasi tidak hanya diukur berdasarkan hasil klinis atau operasional, tetapi juga dari berbagai aspek proses implementasi yang spesifik—misalnya, tingkat penerimaan pengguna (*acceptability*), kesesuaian dengan kebutuhan organisasi (*appropriateness*), serta kelangsungan penggunaan inovasi dalam jangka panjang (*sustainability*). Model ini secara eksplisit membedakan antara *outcome* implementasi dengan *outcome* layanan maupun *outcome* pasien, menegaskan bahwa keberhasilan suatu intervensi atau teknologi seperti RME sangat terkait dengan proses implementasi dan faktor kontekstual di sekitarnya, bukan hanya efektivitas klinisnya saja.

Framework ini kini menjadi referensi sentral di penelitian implementasi di bidang kesehatan, termasuk dalam studi keberhasilan implementasi sistem rekam medis elektronik.

